

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN  
DAN KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA  
ANGGOTA DPRD KOTA MAKASSAR  
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)**

**Oleh:**

**LUKMAN ILHAM**

*Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*

**MUH. ARIEF PRATAMA**

*Mahasiswa Jurusan PPKn FIS UNM*

**ABSTRAK:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi dan deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada sampel dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 108.984 jiwa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin, Jumlah sampel 204 orang yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin akan dibagi menjadi 6 sehingga jumlah sampel masing-masing kelurahan yakni 34 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu a) Statistik deskriptif b) Uji Asumsi berupa (1) Uji Normalitas, (2) Uji Linieritas, c) Uji Korelasi, d) Uji Detrminasi ( $R^2$ ), e) Uji t, f) Uji Korelasi Ganda, g) Uji F. Hasil analisis korelasi diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD ( $r$ ) adalah 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD. Dari analisis uji t, bahwa nilai t Hitung sebesar 15,047. didapatkan angka sebesar 1,971. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  (15,047  $>$  1,971), artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Hasil analisis korelasi diperoleh antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD ( $r$ ) adalah 0,809, menunjukkan terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD. Dari analisis uji t,  $t$  hitung  $>$   $t$  (19,572  $>$  1,971), ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Dari analisis korelasi ganda di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar ( $R$ ) adalah 0,827, terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Dari analisis uji F, didapatkan bahwa nilai F Hitung sebesar 217,205. Berdasarkan F Tabel didapatkan angka sebesar 3,04. Karena F hitung  $>$  F Tabel (217,205  $>$  3,04), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

**KATA KUNCI:** *Tingkat Kepercayaan, Kepuasan Masyarakat, Kinerja Anggota DPRD*

## PENDAHULUAN

DPR merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki peranan yang sangat penting dalam negara Indonesia. Sebagai lembaga legislatif, DPR memiliki beberapa fungsi yakni fungsi legislasi, fungsi pengawasan, dan juga fungsi anggaran. Di antara ketiga fungsi itu, biasanya yang paling menarik perhatian para politisi untuk diperbincangkan adalah tugas sebagai pemrakarsa pembuatan undang-undang. Namun, jika ditelaah secara kritis, tugas pokok yang pertama yaitu sebagai pengambil inisiatif pembuatan undang-undang, dapat dikatakan telah mengalami kemunduran serius dalam perkembangan akhir-akhir ini<sup>1</sup>. Lemahnya kinerja anggota DPR membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perwakilan tersebut semakin menurun. Berbagai survei yang dilansir menunjukkan bahwa semakin rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga DPR menurut data yang dilansir oleh Cyrus Surveyor Group dalam Harian Warta Kota pada 5 Januari 2015 disebutkan bahwa Kepercayaan masyarakat terhadap Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) ternyata rendah. Menurut data yang dilansir oleh KOPEL News pada 4 September 2014 diberitakan bahwa Komite Pemantau Legislatif (KOPEL) Indonesia memberikan informasi mengenai pantauan kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan selama ini diketahui Program Legislasi Daerah (Prolegda) Tahun 2009-2014 antara Walikota Makassar dengan DPRD Kota Makassar, telah ditetapkan 16 program legislasi daerah (Prolegda) tahun 2009-2014. Dari 16 ranperda yang direncanakan hanya 6 Perda yang telah ditetapkan sementara ada 10 Perda yang mengendap dengan fakta seperti itu KOPEL Indonesia menganggap kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar masih sangat rendah<sup>2</sup>. Rendahnya penilaian masyarakat terhadap kinerja anggota dewan baik DPR RI maupun DPRD Kota Makassar tidak lepas dari rendahnya kinerja dari anggota dewan tersebut dalam menghasilkan berbagai produk perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program pemerintah, serta pengalokasian anggaran dari lembaga legislatif tersebut. Masyarakat yang merupakan orang-orang yang mereka wakili kemudian mempertanyakan berbagai janji atau program yang akan dijalankan ketika mereka menduduki kursi dewan. Berdasarkan data KPU Sulsel, pada pemilihan gubernur Sulawesi Selatan tahun 2013 angka partisipasi pemilih di Kecamatan Tamalanrea mencapai 50,18%. Persentasi tersebut bahkan lebih rendah dari kecamatan lain seperti Kecamatan Panakukang (56,49%), dan Kecamatan Wajo (56,81 %) <sup>3</sup>. Menurut pengamatan peneliti, kurangnya partisipasi pemilih di Kecamatan Tamalanrea dikarenakan pemilih yang rata-rata berasal dari kalangan menengah ke atas lebih rasional dalam menentukan pilihan di tiap pemilihan yang dilakukan. Sikap apatis dari para pemilih terhadap para calon baik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), maupun Pemilihan Umum Legislatif juga membuat sebagian pemilih tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan sudah tidak percaya terhadap janji-janji yang disampaikan oleh para calon. Selain itu, sebagian masyarakat kecamatan Tamalanrea lebih memilih untuk bekerja dibandingkan pergi ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memilih pada hari Pemilu.

---

<sup>1</sup> Ni'matul Huda, *Hukum Tata Negara Indonesia: Edisi Revisi*, Cetakan Keenam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlmn 167-168.

<sup>2</sup> Komite Pemantau Legislatif, "KOPEL Nilai Kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar Rendah", KOPEL News, 4 September 2014 (online)

<sup>3</sup> Abdullah, Asri, "Menakar Sikap Pemilih Makassar", *Tribun Timur*, 2 Mei 2013 (online)

## METODE PENELITIAN

Variabel dalam Penelitian ini yakni Tingkat Kepercayaan Masyarakat ( $X_1$ ), Tingkat Kepuasan Masyarakat ( $X_2$ ), Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Y). kemudian desain Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi dan deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar). Adapun Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni, Populasi adalah masyarakat Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Makassar jumlah penduduk di Kecamatan Tamalanrea yakni sebesar 108.984 jiwa<sup>4</sup>. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin, Kecamatan Tamalanrea memiliki 6 kelurahan yakni Kelurahan Tamalanrea, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kelurahan Tamalanrea Indah, Kelurahan Kapasa, Kelurahan Bira, dan Kelurahan Parangloe. Jumlah sampel 204 orang yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin akan dibagi menjadi 6 sehingga jumlah sampel masing-masing kelurahan yakni 34 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen<sup>5</sup>. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a) Statistik deskriptif dengan melakukan pengkategorisasian tingkat kepercayaan dan juga tingkat kepuasan masyarakat, serta penilaian masyarakat terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, b) Uji Asumsi berupa (1) Uji Normalitas, (2) Uji Linieritas, c) Uji Korelasi, d) Uji Detrminasi ( $R^2$ ), e) Uji t, f) Uji Korelasi Ganda, g) Uji F

## HASIL PENELITIAN

### Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 57,7$	7	3,43 %
2.	Rendah	$57,7 \leq 69,2$	34	16,67 %
3.	Sedang	$69,2 \leq 80,7$	61	29,90 %
4.	Tinggi	$80,7 \leq 92,2$	74	36,27 %
5.	Sangat Tinggi	$>92,2$	28	13,73 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Kota Makassar. "Makassar Dalam Angka 2014". BPS Kota Makassar, 23 Januari 2015 (online).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlmn. 82.

Persentase tingkat kepercayaan masyarakat secara keseluruhan di Kecamatan Tamalanrea terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 3,43 %, kategori rendah sebesar 16,67 %, kategori sedang sebesar 29,90 %, kategori tinggi sebesar 36,27 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 13,73 %.

### **Tingkat Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar**

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 17,5$	18	8,82 %
2.	Rendah	$17,5 \leq 22,5$	56	27,45 %
3.	Sedang	$22,5 \leq 27,5$	40	19,61 %
4.	Tinggi	$27,5 \leq 32,5$	57	27,94 %
5.	Sangat Tinggi	$>32,5$	33	16,18 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

Persentase tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan untuk Kecamatan Tamalanrea terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 8,82 %, kategori rendah sebesar 27,45 %, kategori sedang sebesar 19,61 %, kategori tinggi sebesar 27,94 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 16,18 %.

### **Penilaian Masyarakat Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar**

Tabel 3. Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar Menurut Masyarakat Kecamatan Tamalanrea

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 26,2$	14	6,86 %
2.	Rendah	$26,2 \leq 33,7$	45	22,06 %
3.	Sedang	$33,7 \leq 41,2$	70	34,31 %
4.	Tinggi	$41,2 \leq 48,7$	46	22,55 %
5.	Sangat Tinggi	$>48,7$	29	14,22 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

Persentase penilaian masyarakat Kelurahan Kapasa terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 6,86 %, kategori rendah sebesar 22,06 %, kategori sedang sebesar 34,31 %, kategori tinggi sebesar 22,55 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 14,22 %.

## Hasil Analisis Korelasi Tingkat Kepercayaan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 4. Analisis Korelasi Tingkat Kepercayaan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

### Correlations

		Tingkat Kepercayaan	Kinerja Anggota DPRD
Tingkat Kepercayaan	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Kinerja Anggota DPRD	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD ( $r$ ) adalah 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena  $r$  positif, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 5. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.526	5.85817

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan

b. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Dari analisis determinasi diatas, diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,528 atau 52,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 52,8 %. Sedangkan, sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 6. Analisis Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.930	2.722		-.709	.479
	Tingkat Kepercayaan	.509	.034	.727	15.047	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Dari analisis uji t di atas, didapatkan bahwa nilai t Hitung sebesar 15,047. Berdasarkan t Tabel (*lampiran t tabel*) didapatkan angka sebesar 1,971. Karena t hitung > t Tabel (15,047 > 1,971), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

## Hasil Analisis Korelasi Tingkat Kepuasan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 6. Analisis Korelasi Tingkat Kepuasan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

### Correlations

		Tingkat Kepuasan	Kinerja Anggota DPRD
Tingkat Kepuasan	Pearson Correlation	1	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Kinerja Anggota DPRD	Pearson Correlation	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD ( $r$ ) adalah 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena  $r$  positif, berarti semakin tinggi tingkat kepuasan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 7. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.653	5.01297

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepuasan

b. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Dari analisis determinasi di atas, diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,655 atau 65,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65,5 %. Sedangkan, sisanya sebesar 34,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 8. Analisis Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.826	1.410		8.388	.000
	Tingkat Kepuasan	1.040	.053	.809	19.572	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Dari analisis uji t di atas, didapatkan bahwa nilai t Hitung sebesar 19,572. Berdasarkan t Tabel (*lampiran t tabel*) didapatkan angka sebesar 1,971. Karena t hitung > t Tabel ( $19,572 > 1,971$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

## Hasil Analisis Korelasi Antara Tingkat Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 9. Analisis Korelasi Ganda (R)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.684	.681	4.810

a. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan

b. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

Dari analisis korelasi ganda di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar (R) adalah 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 10. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.684	.681	4.810

a. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan

b. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

Dari analisis determinasi di atas, diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,684 atau 68,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 68,4 %. Sedangkan, sisanya sebesar 31,6 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 11. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10051.583	2	5025.792	217.205	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4650.824	201	23.138		
	Total	14702.407	203			

a. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

b. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan

Dari analisis uji F di atas, didapatkan bahwa nilai F Hitung sebesar 217,205. Berdasarkan F Tabel (*lampiran F tabel*) didapatkan angka sebesar 3,04. Karena F hitung > F Tabel (217,205 > 3,04), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

## PENUTUP

Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Tingkat kepercayaan memberikan sumbangsi yang cukup besar terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Serta ada hubungan yang

signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar, tingkat kepuasan memberikan sumbangsi yang besar terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar, tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan memberikan sumbangsi yang besar terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Masyarakat memiliki peran untuk tetap mengawasi kerja-kerja dari anggota DPRD Kota Makassar agar mereka tetap menjalankan fungsi-fungsi yang telah diamanahkan undang-undang kepada mereka sebagai anggota lembaga legislatif di antaranya fungsi pengawasan, fungsi anggaran, dan fungsi legislasi. Selanjutnya, ketika masyarakat melihat terdapat beberapa peraturan yang dilanggar oleh anggota DPRD Kota Makassar maka masyarakat dapat memberikan laporan kepada pihak yang berwenang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Anggota DPRD Kota Makassar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai anggota lembaga legislatif. Hal ini tentunya berhubungan dengan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari masyarakat. Semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh anggota DPRD Kota Makassar maka tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan masyarakat juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin buruk kinerja yang ditunjukkan oleh anggota DPRD Kota Makassar maka tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat juga akan menurun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, Ni'matul. 2011. *Hukum Tata Negara Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Abdullah, A. "Menakar Sikap Pemilih Makassar". *Tribun Timur.com*. <http://makassar.tribunnews.com/2013/05/02/menakar-sikap-pemilih-makassar> diakses tanggal 3 Juli 2015 Pukul 21.41 Wita.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. "Makassar Dalam Angka 2014". *Online*. <https://www.scribd.com/doc/253479048/BPS-Makassar-Dalam-Angka-2014>. diakses tanggal 23 Juni 2015 Pukul 12.50 Wita.
- Komite Pemantau Legislatif. "Kopel Nilai Kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar Rendah". *Kopel News*. <http://kopel-online.or.id/kopel-nilai-kinerja-legislasi-dprd-kota-makassar-rendah.kopeldiakses> tanggal 16 Juni 2015 Pukul 8.15 Wita.